

Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ONLINE MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM PADA MATA PELAJARAN BTIK KELAS VIII A SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEKER

Chanifah¹, Cucuk Budiyanto², Joko Slamet Raharjo³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

²Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

³SMKN 1 Sukoharjo

Jalan Ahmad Yani 200 Surakarta

Email: chanifah.mafnuh2@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai masalah. Kejenuhan yang dialami peserta didik dan tidak pahamnya materi yang disampaikan mengakibatkan turunnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan aplikasi Zoom terhadap peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran *online* BTIK di kelas VIII A SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibebek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini pada siklus I, siklus II, dan siklus III adalah meningkatnya keaktifan peserta didik dalam absensi, mengumpulkan tugas, dan menjawab pertanyaan. Akan tetapi keaktifan bertanya ketika pembelajaran dari sebelum siklus sampai siklus III tidak mengalami perubahan yaitu tetap 0%. Keaktifan peserta didik dapat meningkat karena di dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi Zoom guru dapat berinteraksi dengan peserta didik, sehingga guru dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Zoom; keaktifan

ABSTRACT

Distance learning carried out during the Covid-19 pandemic resulted in various problems. The saturation of the students' downtime and not understanding the material it displays results in the activeness of students in teaching and learning activities. This study aims to evaluate the effect of using the Zoom application on increasing student activeness in online learning BTIK in class VIII A of SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibebek. This research is a classroom action research. The results of this research in cycle I, cycle II, and cycle III are the increased activity of students in attendance, collecting assignments, and answering questions. However, the activeness of asking when learning from before the cycle to cycle III does not change, which is still 0%. The activeness of students can increase because in online learning using the Zoom application the teacher can interact with students, so that the teacher can motivate students to be active in learning.

Keywords: Zoom; liveliness

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber yang beralamat di Jalan KH. Asy'ary Kalibeber Mojotengah Wonosobo dilakukan secara *online* atau daring dan juga luring. Pembelajaran luring diikuti oleh peserta didik yang berada di pondok pesantren yang tidak diperbolehkan membawa HP dengan cara pembina dari berbagai pondok mengambil materi dan juga tugas di sekolah, setelah tugas selesai pembina pondok mengumpulkannya ke sekolah. Sementara pembelajaran luring diikuti oleh peserta didik yang berada di pondok pesantren yang memperbolehkan membawa HP dan juga peserta didik yang tidak berada di pondok pesantren.

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Menurut Sardiman (2011:100), keaktifan belajar merupakan kegiatan fisik ataupun mental dalam berfikir dan berbuat dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan menurut Maharani & Kristin (2017:4), keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, mereka tidak hanya sebagai penerima tentang apa yang diberikan guru saja, namun juga ikut berpartisipasi baik itu secara fisik ataupun mental.

Dalam pembelajaran *online* atau biasa disebut daring mata pelajaran BTKIK ini timbul beberapa masalah seperti kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari tugas-tugas yang tidak dikumpulkan di *Google Classroom* oleh peserta didik.

Upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran BTKIK, selain menggunakan aplikasi *Google Classroom* juga akan menggunakan aplikasi Zoom agar terjalin interaksi antara guru dengan peserta didik. Apabila peserta didik tidak mau bertanya guru dapat memancing pertanyaan dan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi, karena interaksi ini akan sulit diterapkan jika hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Akan Tetapi materi dan tugas juga akan di upload di *Google Classroom*, agar peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui Zoom karena berbagai kendala tetap dapat menerima materi dan juga mengerjakan tugas.

Arikunto (1998) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)". Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan purposive sampling. Menurut Arikunto (2006) purposive sampling adalah “teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu”. Maka dengan teknik tersebut diperoleh sampel pada penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VIII A SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber yang mengikuti pembelajaran *online* sejumlah 4 orang peserta didik.

Melaksanakan PTK, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, agar hasil yang diperoleh dari PTK yang dilaksanakan mencapai hasil yang optimal. Menurut Zainal Aqib dkk, langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan Refleksi.

Menurut Sugiyono (2011: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Takhassus

Al-Qur’an Kalibeber dengan jumlah 32 peserta didik. Akan tetapi, karena ada berbagai macam kendala seperti tidak diperbolehkan membawa HP di beberapa pondok pesantren, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 4 peserta didik yang mengikuti pembelajaran *online*.

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 siklus yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada setiap siklus peneliti mengacu pada panduan siklus dalam PTK yaitu ada empat tahapan, antara lain : perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Pada minggu pertama peneliti meminta izin pada pihak berwenang yaitu kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber.

Sebelum melakukan siklus I terlebih dahulu melakukan observasi keadaan awal peserta didik, kemudian hasil observasi digunakan sebagai dasar perencanaan tindakan di siklus I. Pada tahap ini dilakukan untuk evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dengan menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan untuk digunakan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan seperti siklus I karena hasil dari tindakan yang digunakan di siklus II membuat keaktifan peserta didik meningkat. Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dengan menyusun rencana perbaikan sesuai dengan

kelemahan-kelemahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan untuk digunakan pada siklus III dikarenakan ada penurunan di siklus II.

Siklus III dilaksanakan dengan dengan melakukan tindakan baru berupa mempraktikkan pembuatan grafik melalui aplikasi Zoom. Tindakan ini dilakukan karena pemberian tutorial melalui video saja tidak cukup bagi peserta didik. Akan tetapi dengan mempraktikkan pembuatan grafik secara langsung dapat memancing peserta didik untuk bertanya bagian mana yang masih belum dipahami. Selain itu mereka juga melihat langsung bagaimana cara membuat grafik. Berbeda dengan menugaskan peserta didik untuk melihat tutorial yang sudah di upload di *Google Classroom* atau Youtube, mereka kadang malas membuka atau mempelajarinya sendiri. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi seluruh tindakan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian juga membuat suatu kesimpulan dari hasil pengamatan dan penilaian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

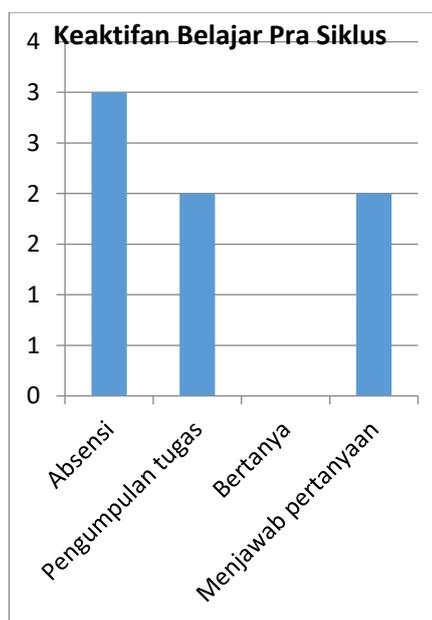
1. Siklus I

Hasil observasi pra siklus sebelum siklus I

Tabel 1. Keaktifan Belajar Pra Siklus

Aspek	Pencapaian Pra Siklus
Keaktifan peserta didik dalam melakukan absensi	75%

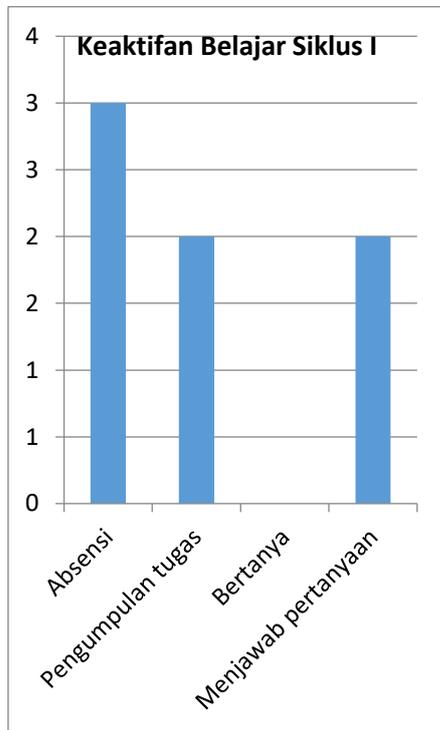
Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	25%
Keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran	0%
Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan di forum diskusi google class room	0%



Gambar 1. Grafik Keaktifan Belajar Pra Siklus Hasil pencapaian siklus I

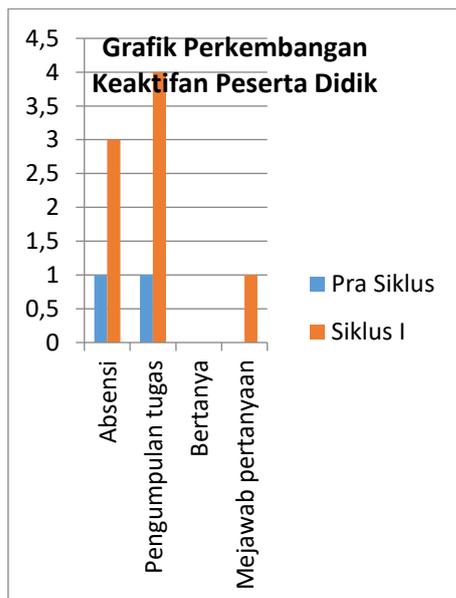
Tabel 2. Keaktifan Belajar Siklus I

Aspek	Pencapaian Pra Siklus
Keaktifan peserta didik dalam melakukan absensi	75%
Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	100%
Keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran	0%
Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan	50%



Gambar 2. Grafik Pencapaian Pra Siklus

Apabila data keaktifan peserta didik pra siklus dan siklus dibandingkan, maka akan mendapatkan grafik seperti di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Perkembangan Keaktifan Peserta Didik Siklus I

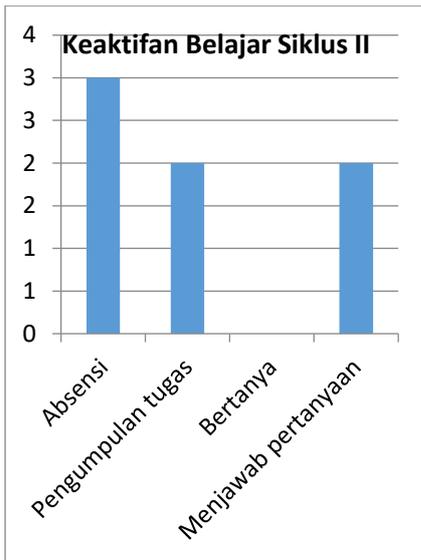
Berdasarkan grafik di atas, terjadi peningkatan pada siklus I. Peningkatan terletak pada keaktifan pengisian absensi, ketepatan waktu pengumpulan tugas, dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan. Akan tetapi keaktifan untuk bertanya tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, di siklus II akan dilakukan treatment untuk meningkatkan keaktifan bertanya peserta didik dengan cara menjelaskan kepada peserta didik bahwa keaktifan bertanya di saat pembelajaran juga akan dinilai.

2. Siklus II

Hasil pencapaian siklus II

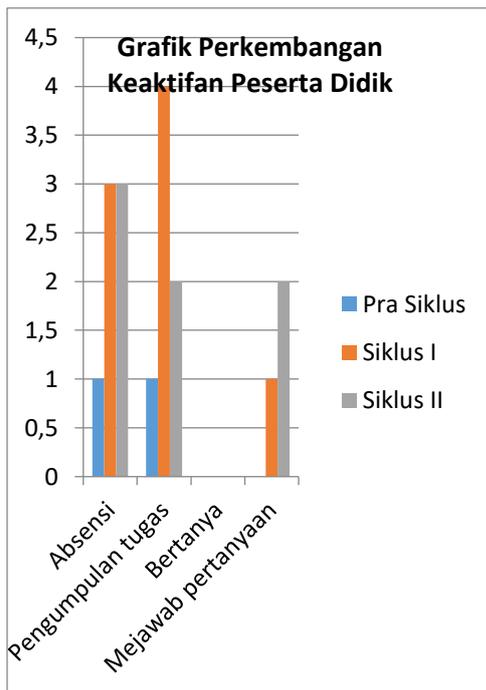
Tabel 3. Keaktifan Belajar Siklus II

Aspek	Pencapaian Pra Siklus
Keaktifan peserta didik dalam melakukan absensi	75%
Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	50%
Keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran	0%
Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan	50%



Gambar 4. Grafik Keaktifan Belajar Siklus II

Apabila data perkembangan keaktifan peserta didik pra siklus, siklus I, dan siklus II dibandingkan, maka akan mendapatkan grafik seperti di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, terjadi penurunan dalam keaktifan pengumpulan tugas. Setelah di observasi, peserta didik

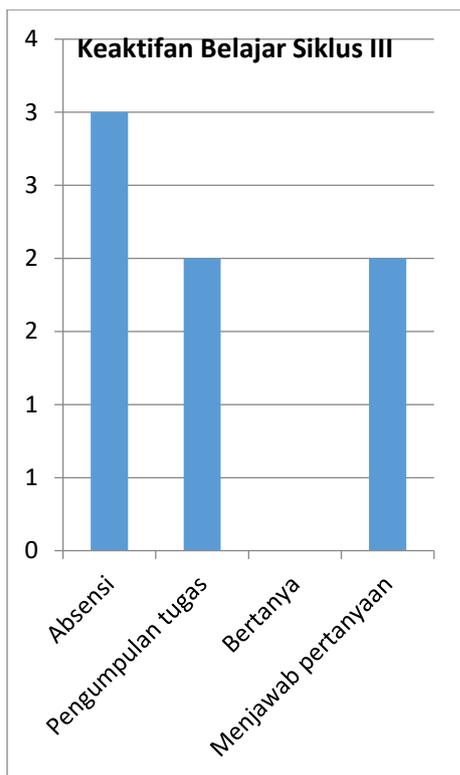
mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal praktikum. Oleh karena itu, di siklus III dilakukan tindakan berupa pemberian contoh membuat grafik menggunakan HP Android secara langsung melalui aplikasi Zoom, sehingga peserta didik dapat bertanya langsung ketika ada ketidakpahaman pembuatan grafik, kemudian tutorial pembuatan grafik di youtube dapat digunakan oleh peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui Zoom karena terkendala signal dan kuota internet yang habis saat pembelajaran.

1. Siklus III

Hasil pencapaian siklus III

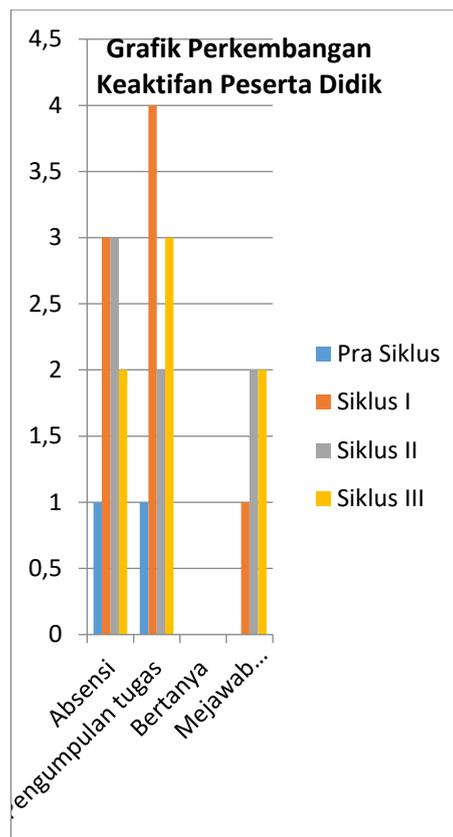
Tabel 4. Keaktifan Belajar Siklus III

Aspek	Pencapaian Pra Siklus
Keaktifan peserta didik dalam melakukan absensi	50%
Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	75%
Keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran	0%
Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan	50%



Gambar 6. Grafik Keaktifan Belajar Siklus III

Apabila data perkembangan keaktifan belajar pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dibandingkan, maka akan mendapatkan grafik seperti di bawah ini



Gambar 7. Grafik Perkembangan Keaktifan Peserta Didik Siklus III

Berdasarkan grafik di atas, terjadi kenaikan pada jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas, dan ada penurunan jumlah peserta didik yang melakukan absensi dikarenakan terkendala oleh signal dan kuota internet yang habis. Akan tetapi, jika dilihat dari pra siklus dan setelah siklus dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dapat kegiatan belajar mengajar dilihat dari keaktifan mengisi absensi, pengumpulan tugas tepat waktu, dan menjawab pertanyaan. Akan tetapi dari segi keaktifan bertanya tidak mengalami perubahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi pembelajaran *online* menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran BTIK kelas VIII A. Karena dalam pembelajaran *online* dengan aplikasi Zoom guru dapat berinteraksi dengan peserta didik, sehingga guru dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Saran

Bagi guru untuk dapat mengimplementasikan aplikasi Zoom dalam pembelajaran agar memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi peserta didik hendaknya banyak berlatih dan membiasakan diri untuk mengeluarkan dan menyampaikan ide dan gagasannya, serta tidak takut atau malu untuk menanyakan tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Bagi pihak sekolah harus berperan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses

pembelajaran dan juga mengadakan pelatihan untuk guru agar terampil memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak jenuh dan peserta didik dapat terus aktif dalam pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta